

litrus.

# *Gairāh Merekam Perādāban*

**DEVIERAHMAWATI**

# *Gairāh Merekam Perādāban*

DEVIE RAHMAWATI

 Penerbit  
litnus.

---

## Gairah Merekam Peradaban

---

Ditulis oleh:

**Devie Rahmawati**

Foto diambil oleh :

**Devie Rahmawati**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp: +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Maret 2025

Editor :

Giri Lumakto

Mila Viendyasari

Wiratri Anindhita

Rienzy Kholifatur

Perancang sampul: Yuyun Aiemaman S

Penata letak: Yuyun Aiemaman S

**ISBN:978-634-206-184-8**

64 hlm. ; 15,5x23 cm.

@Maret 2025

# DAFTAR ISI

Daftar isi	3
Pengantar Duta Besar Rusia untuk Indonesia	5
Pengantar Ketua Program Studi Rusia UI	6
Pengantar Penulis	8

## **BAB I**

### **Moskow yang “Kaya” Karya dan Rasa** 10

- Di Sini Semua Dimulai 12
- Peleburan Karya Lalu dan Kini 13
- Arbat District dan Jejak Sejarah Rusia 14
- Keagungan Seni di Stasiun Metro Kievskaya 15
- Bingkai Alami yang Mengagumkan 16
- Mengintip Lapangan Merah 17
- Sang Museum 18
- Langit pun Bicara 21
- Perpaduan Alam dan Manusia 21
- Romantisme Dalam Misteri 23
- Cerita dalam Keheningan 24
- Bintang Merah Kremlin 26
- Cahaya Moscow di Sungai Kremlin 28
- Mengenang Sejarah di Tengah keramaian 31
- Meruntuhkan Negasi 33
- Langit Mendung yang Siap Berlalu 35

## **BAB II**

### **Kota dan Kultur yang Indah** 36

- Sejarah Tatar 38
- Senja Biru di Kazan 40
- Bingkai Rusia 41
- Berbaris untuk Menangkis 42
- Makan Tidak Makan, Asal Kumpul 43

## **BAB III**

### **Gairah Spriritualitas**

47

- Masjid katedral di Moskow, Unik dengan Identitasnya
- Katedral Saint Basil, "Sempurna" Luar Salm 48
- Tembok-tebok yang Mengenang 50
- Dalam Hening Kidung terngiang 51
- Kaligrafi dan Ornamen Masjid Kul-Sharif 52
- Kazan Cathedral, Mewarnai Rusia 55
- Lukisan Biblical yang Diimani 56

### **Selayang Pandang**

58

### **Profil Para Guru**

63

### **Daftar Pustaka**

64

# **PENGANTAR**

## **DUTA BESAR RUSIA UNTUK INDONESIA**

### **BAPAK SERGEI TOLCHENOV**

Teman-teman sekalian,

Hubungan persahabatan yang lama antara Rusia dan Indonesia dapat dianggap sebagai contoh rasa saling menghormati terhadap budaya dan tradisi rakyat kedua negara multietnis dan multiagama, yang berjauhan secara geografis, tetapi dekat secara spiritual, yang memiliki pendekatan serupa dalam urusan dunia dan berbagi nilai-nilai yang sama.

Dengan bangga, saya menilai adanya minat yang tinggi di tengah masyarakat Indonesia dalam mempelajari bahasa Rusia, memperoleh informasi yang objektif mengenai negara Rusia, dan berbagai aspek kehidupan masyarakat Rusia lainnya.

Buku yang ditulis oleh Devie Rahmawati, seorang dosen Universitas Indonesia, sangat penting, mengingat kita akan merayakan 75 tahun perayaan sejak terjalinnya hubungan diplomatik antara kedua negara kita pada bulan Februari 2025.

Devie dengan tulus dan penuh cinta menggambarkan kehidupan sehari-hari di kota-kota Rusia, contoh-contoh arsitektur dan perkotaan yang terbaik, berikut pemandangannya yang nyaman dan damai di Rusia yang amat beragam.

Saya berharap buku ini akan membantu pembaca memperoleh lebih banyak pengetahuan mengenai bangsa dan negara Rusia, sekaligus menjadi sumbangsih demi memperkokoh persahabatan dan saling pengertian antara kedua negara kita.

Dengan hormat,

**Sergei Tolchenov**

Duta Besar Rusia untuk Indonesia

# PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI RUSIA UNIVERSITAS INDONESIA

Rusia adalah negara besar dengan latar belakang sejarah yang panjang. Berawal dari ditemukannya huruf kirril oleh Kirril dan Methodius dari Byzantium pada abad ke IX. Ajaran Orthodox masuk ke Rusia pada tahun 988 dan kemudian penguasa Kiev Rus, pangeran Vladimir dibaptis dan menerima Orthodox sebagai agama resmi. Peristiwa ini menjadi awal berkembangnya Rusia. Seiring berjalannya waktu, Rusia menjadi negara modern tanpa meninggalkan jejak sejarah.

Kunjungan ke Rusia seolah kita berada di dalam mesin waktu, peninggalan sejarah masa lampau yang terawat rapi berupa bangunan lama berdampingan harmonis dengan bangunan modern, saling mengisi rumpang tanpa celah. Orang yang datang berkunjung ke Rusia akan terpesona dengan segala keindahan yang dilihat.

Buku Gairah Merekam Peradaban ini mengajak pembaca untuk melihat bagaimana Rusia dan perkembangan sosial budayanya berjalan mengikuti waktu. Penulis mengabadikan Rusia melalui foto-foto yang menjadi kenangan indah ketika mengunjunginya. Melalui buku ini, penulis mengajak pembaca untuk menelusuri kota-kota di Rusia yang memiliki keunikan masing-masing.

Sarana transportasi yang banyak digunakan di Moskow adalah metro. Pesona stasiun-stasiun metro di Moskow memiliki kesan eksotis dengan keindahan ornamen di setiap stasiunnya memberikan pengalaman tak terlupakan. Sejak dibuka pertamakali pada tahun 1935 hingga sekarang terus mengalami perubahan hingga menjadi salahsatu metro terpanjang di dunia. Penulis memperlihatkan bagaimana indahnya stasiun metro di Moskow dengan ornamen seni yang bernilai tinggi. Keindahan stasiun-stasiun metro di Moskow menjadi salahsatu tempat yang harus dikunjungi oleh wisatawan.

Bukti sejarah yang tak terlupakan dapat dilihat langsung di Lapangan Merah (*Красная Площадь*) dimana di sekelilingnya terdapat

Kremlin, Gereja St. Basil, Museum Sejarah Uni Soviet, GUM (*Главный Универсальный Магазин*), dan Mausoleum Lenin. Banyak peristiwa sejarah terjadi di sana yang telah mengantarkan Rusia sampai pada tahap modern sekarang ini. Pembaptisan Tsar dan Tsarina, parade militer dan perayaan hari besar dilakukan di sana. Menjadi tempat bersejarah yang wajib dikunjungi ketika berkunjung ke Rusia.

Rusia memberikan ruang pada agama Islam untuk berkembang. Bangunan masjid dapat kita jumpai di beberapa daerah di Rusia yang mencerminkan komunitas Islam berkembang dan diakui di Rusia. Melalui jepretan lensa, penulis memperlihatkan bangunan masjid dengan gaya arsitektur Rusia berpadu dengan kaligrafi di dalamnya mencerminkan kekhasan Rusia yang sangat indah.

Berbagai macam suku etnik tinggal di Rusia dan saling berbaur, dimana mereka mempertahankan budaya mereka namun juga menerima budaya baru. Budaya komunal yang muncul sejak revolusi 1917 turut memberikan pengaruh pada karakter bangsa Rusia. Dalam buku *Gairah Merekam Peradaban* ini, penulis menampilkan foto-foto bagaimana masyarakat Rusia melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kebersamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh dunia mengakui kehebatan karya-karya sastra dan seni Rusia. Kehadiran sastrawan dan seniman besar Rusia yang dikenal di seluruh dunia, antara lain Leo Tolstoy, Nikolay Gogol, Fyodor Dostoevsky, Maxim Gorky, dan Pyotr Tchaikovsky. Dalam aspek kehidupan bangsa Rusia, pemikiran dan karya-karya mereka memberikan pengaruh pada kehidupan sosial budaya bangsa Rusia.

Pengalaman penulis selama mengunjungi Rusia memberikan warna tersendiri yang diabadikan melalui foto-foto yang diunggah dalam buku *Gairah Merekam Peradaban*, keindahan moment yang ditangkap oleh kamera memberikan kenikmatan bagi pembaca seolah-olah kita berada di sana. Semoga buku ini dapat memberikan gambaran mengenai Rusia dan keindahannya.

**Thera Widyastuti**

## PENGANTAR PENULIS

Indonesia, bumi kelahiran penulis, dengan berbagai pulau dan kota-kota utamanya, 23 dari 38 provinsi, sudah pernah didatangi. Namun, Going Abroad, adalah sesuatu yang tidak berani diimpikan. hingga, ketika menginjak usia 24 tahun, untuk kali pertama, penulis memiliki passport dan terbang ke luar negeri, ke Malaysia, menjalankan misi akademik di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).

Perjalanan penulis berikutnya ke negara-negara di empat benua (Asia, Amerika, Eropa dan Australia), hampir 90% adalah perjalanan kehormatan. Sebut saja, Beasiswa Pemerintah Jerman, DAAD tahun 2012, untuk menempuh studi doktoral di Goethe University Frankfurt (tidak dilanjutkan); Beasiswa Australia Awards untuk belajar di Queensland University of Technology (QUT), Brisbane; Beasiswa Asia Pasific News Literacy, Facebook di Taiwan; hingga Beasiswa Pemerintah Indonesia untuk program sandwich S3, di dua kampus sekaligus, Unpad dan Swansea University, Wales Inggris.

Perjalanan yang juga membanggakan ialah menjadi wakil Indonesia dalam berbagai ajang dunia seperti PR Leadership Forum di San Fransisco Amerika Serikat; Expert Group on Public Communication, OECD, Paris; Juri dan pimpinan kontingen Indonesia di Eurovision, Azerbaijan; membuat perjanjian kerjasama dengan kampus dan institusi di Arab Saudi, Belgia, Cina, Jepang, Korea Selatan, Spanyol, Thailand, hingga berdiskusi langsung dengan peraih hadiah nobel perdamaian, Ramos Horta di Timor Leste; pembicara dan narasumber di kampus dan forum dunia seperti Leiden University Belanda, University Malaya, Universitas Putra Malaysia, Google Trusted Media Summit Singapura, dan lain-lain.

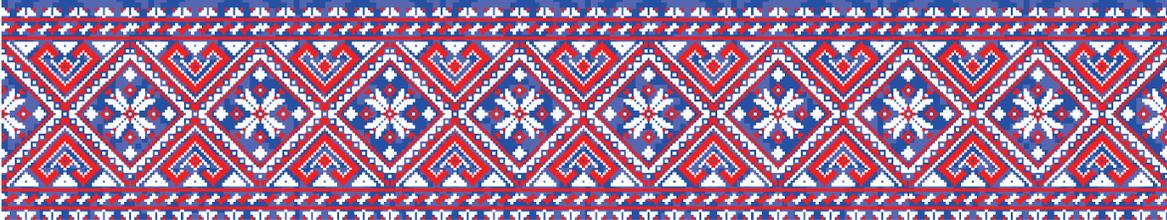
Tidak hanya itu, penulis juga menyempatkan diri relaksasi dengan mengelilingi negara-negara seperti Denmark, Luxembourg, Norwegia, Portugis, Swiss, UEA hingga Yunani. Total 30 negara dan 75 kota di dunia sudah dihampiri, selama 20 tahun terakhir. Pengetahuan dan pengalaman berada di negara-negara tersebut, telah menjadi sumber inspirasi dan inisiasi untuk menghasilkan tulisan, mengembangkan program sosial kemanusiaan, kerjasama antar negara, dan satu hal yang terpenting, semakin mencintai Indonesia!

***“Those who know nothing of foreign languages  
know nothing of their own.”***

Johann Wolfgang von Goethe

**BAB I**

**MOSKOW YANG  
“KAYA” KARYA  
DAN RASA**



Dari tanah Rusia kita dapat mengetahui hamparan keindahan permata alam di belahan utara dunia yang luas dan megah. Kisah budayanya terukir di antara salju dan tundra. Di sanalah para Tsar pernah berkuasa, menjulang megah bak menara abad pertengahan. Kekaisaran Romanov telah mengukir kejayaan dalam puri dan katedral.

Sederet sastrawan dan seniman agung pun bersemi, sebut saja Pushkin, Tolstoy, dan Dostoevsky. Mereka menyihir kata demi kata untuk mencapai keabadian hikmah. Melahirkan alunan melodi yang lembut mengalun, bernada epos bangsa Rusia, sebagaimana komposisi Tchaikovsky hingga Rachmaninoff. Warisan sejarah panjang pun terukir dalam lukisan, patung, hingga arsitektur megah dan kokoh mengiringi perjalanan zaman.

**BAB II**

**KOTA DAN  
KULTUR YANG  
INDAH**

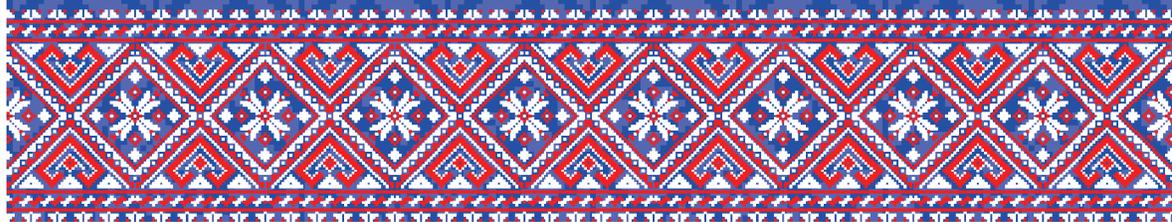


***“City & Culture,  
are a symphony of beauty,  
diversity and unity,  
playing the soundtrack  
of the past, present and  
the future of life.”***

Devie Rahmawati

**BAB III**

# **GAIRAH SPIRITUALITAS**



Pengalaman langsung akan membantu kita memahami bahwa kehangatan beragama menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Rusia, yang jauh dari "prasangka"

***"Prejudice are just  
raindrops in  
an ocean of peace"***

**Devie Rahmawati**

# PROFIL PARA GURU

Buku ini, Gairah Merekam Peradaban, berusaha untuk menyelami sisi lain dari Rusia melalui jepretan lensa. Pembaca diajak untuk melihat lebih dalam keindahan Rusia yang memukau, keragaman budayanya yang menakjubkan, serta kehidupan sehari-hari masyarakatnya yang penuh warna. Setiap gambar dalam buku ini adalah sebuah cerita yang patut dibagikan, cerita yang mungkin berbeda dari apa yang sering kali digambarkan oleh media arus utama. Dari kehidupan masyarakat di wilayah muslim terbesar di Rusia, Kazan, hingga kemegahan arsitektur di Moskow, setiap foto adalah sebuah cerminan dari keragaman dan keunikan Rusia. (Fauzan Al Rasyid)



**Dikhy Sasra**  
Photo Editor in Chief



**Fauzan Al Rasyid**  
Senior Journalist



**M. Zaky Ramadhan**  
Digital Strategist

# DAFTAR PUSTAKA

Berray, M. (2019). A Critical Literary Review of the Melting Pot and Salad Bowl Assimilation and Integration Theories. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 6(1), 142–151. <https://www.jstor.org/stable/48710211>

Chichekian, T., & Vallerand, R. J. (2022). Passion for science and the pursuit of scientific studies: The mediating role of rigid and flexible persistence and activity involvement. *Learning and Individual Differences*, 93, 102104.

Vallerand, R. J. (2007). A Hierarchical Model of Intrinsic and Extrinsic Motivation for sport and physical activity. In M. S. D. Hagger & N. L. D. Chatzisarantis (Eds.), *Self-determination theory in exercise and sport* (pp. 255–279). Champaign, IL: Human Kinetics.

Vallerand, R. J., Blanchard, C. M., Mageau, G. A., Koestner, R., Ratelle, C. F., Le'onard, M. et al. (2003). Les passions de l'a^me: On obsessive and 12 VALLERAND harmonious passion. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 756–767

Vallerand, Robert & Verner-Filion, Jeremie. (2013). Making People's Life Most Worth Living: On the Importance of Passion for Positive Psychology. *Terapia Psicológica*. 31. 35-48. 10.4067/S0718-48082013000100004.

# Gairah Merekam Peradaban

DEVIERAHMAWATI

Gairah Merekam Peradaban adalah buku yang menggali sejarah, semangat, dan tantangan dunia jurnalistik dalam mendokumentasikan perjalanan peradaban manusia. Melalui kisah-kisah inspiratif, buku ini memperlihatkan bagaimana jurnalis berperan penting dalam mencatat, menyebarkan, dan melestarikan peristiwa penting, mulai dari konflik, perubahan sosial, hingga perkembangan teknologi. Buku ini mengeksplorasi makna lebih dalam dari profesi jurnalistik, yang bukan hanya sekadar menyampaikan berita, tetapi juga merekam jejak peradaban yang akan menjadi warisan bagi generasi mendatang.

Ditulis dengan gaya naratif yang mendalam, Gairah Merekam Peradaban membawa pembaca memahami apa yang mendorong para jurnalis untuk terus berjuang dalam mengungkap kebenaran, meskipun terkadang harus menghadapi risiko besar. Buku ini juga membahas berbagai tantangan etika dan sosial yang dihadapi para jurnalis dalam era digital, termasuk maraknya hoaks dan tekanan industri yang berubah cepat.

Secara keseluruhan, Gairah Merekam Peradaban adalah penghormatan kepada para jurnalis dan pengingat bagi pembaca akan pentingnya jurnalisme dalam memelihara ingatan kolektif dan menggugah kesadaran publik atas perjalanan peradaban umat manusia.

**litnus.** Penerbit



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📧 @litnuspenerbit  
📞 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Sosial

+17

